

GRAND DESIGN SMAGATren
PROJECTION OF THE IMPLEMENTATION OF EXCELLENT
EDUCATION WITH A BOARDING SCHOOL INSIGHT AT
STATE SENIOR HIGH SCHOOL 3 PAMEKASAN

GRAND DESIGN SMAGATren
PROYEKSI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN UNGGULAN
BERWAWASAN PESANTREN SMA NEGERI 3 PAMEKASAN

Hendri Masduki

Guru ASN Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Jl. Raya Konang 69382 Konang Galis Pamekasan Jawa Timur
hendri.pgri@gmail.com +62 852-3642-2240

Faridah

Plt. Kepala SMA Negeri 3 Pamekasan
Jl. Pintu Gerbang 37 Pamekasan 69316 Jawa Timur
sman3pmk@gmail.com +62877-5042-4741

Halimatus Sakdiyah

Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Pamekasan
Jl. Slamet Riadi No.1 Pamekasan Jawa Timur
matus.fis16@gmail.com +62 853-3465-2641

Abstract

Joint agreement of the leadership; managers; educators and education personnel (PTK) in order to build the quality of educational units as the starting point of the Grand Design of SMAGATren, the spectrum of projections for the implementation of superior education with Islamic boarding school insight at Islamic Boarding School of State Senior High School 3 Pamekasan, which is then raised to be the context of problems in improvtif research with a descriptive analysis approach as a rational choice in this study. The SMAGATren (Islamic Boarding School of State Senior High School 3 Pamekasan) Program is a strategic policy scheme that is oriented towards the process of facilitating the development of interests, talents; and potential of students to have superior science and technology (SAINTEK) competencies based on integrative strengthening of religious values, which are expected to be able to produce a profile of religious graduates with steadfast faith and piety to God Almighty; knowledgeable and progressive; intelligent; creative; innovative; responsive; competent; and competitive, and able to answer the challenges of the times and the demands of the world of work, as a standard in the spectrum of projected governance and implementation of education and a superior learning system with a boarding school perspective at Pamekasan 3 State Senior High School.

Keywords: SMAGATren; Projection of Implementation of Excellent Islamic Boarding School Oriented Education; State Senior High School 3 Pamekasan.

Abstrak

Kesepakatan bersama pimpinan; pengelola; pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dalam rangka membangun kualitas mutu satuan pendidikan sebagai titik

awal *Grand design SMAGATren* spektrum proyeksi penyelenggaraan pendidikan unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan, yang selanjutnya diangkat menjadi konteks permasalahan dalam penelitian *improftif (improvetive research)* dengan pendekatan analisis deskriptif sebagai pilihan rasional dalam penelitian ini. Program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) merupakan skema kebijakan strategis yang berorientasi pada proses fasilitasi penegembangan minat bakat; dan potensi peserta didik agar mempunyai kompetensi berkeunggulan sains teknologi (SAINTEK) berbais integratif penguatan nilai-nilai agama, yang diharapkan mampu melahirkan profil lulusan yang religius dengan kemantapan iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha esa; beilmu pengetahuan dan berkemajuan; cerdas; kreatif; inovatif; responsif; kompetebel; dan berdaya saing, serta mampu menjawab tantangan zaman dan tuntutan dunia kerja, sebagai standar dalam spektrum proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan.

Kata Kunci : SMAGATren; Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan Unggulan Berwawasan Pesantren; SMA Negeri 3 Pamekasan.

PENDAHULUAN

Penyematan predikat unggul pada satuan pendidikan yang selanjutnya disebut sekolah unggulan harus diarahkan untuk mewujudkan cita-cita luhur dan harapan negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pembangunan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkeunggulan dan berkemajuan, serta pencapaian keadilan sosial (*social justice*); kesejahteraan sosial (*social welfare*) sesuai dengan amanat pembukaan Undang-undang dasar negara Republik Indonesia 1945 yang merupakan azas pijakan dan sumber hukum dalam sistem berbangsa dan bernegara Indonesia. Pendidikan sangar erat kaitannya dengan mutu manusia sebagai personal yang berperan penting dalam lembaga pendidikan. Integritas personal dan kelompok sangat ditentukan oleh mutu lembaga pendidikan sebagai tempat prosesnya setiap manusia untuk memperoleh ragam pengetahuan dan nilai-nilai dasar (M. Zakki dan Ali Qutbi: 2024)

Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran dengan ragam kualitas dan mutu yang dimiliki satuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa, penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran dalam tujuan dan prinsip pelaksanaannya diarahkan dalam rangka membangun potensi dan peradaban bangsa yang bermartabat; cerdas; cakap; berkarakter; dan berdaya saing, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan; kesetaraan; demokratis; dan tidak diskriminatif, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai hak azasi manusia (HAM); nilai-nilai agama; nilai-nilai luhur kemajemukan budaya

bangsa. Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran pada satuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17/2010 tentang penyelenggaraan pendidikan dijelaskan bahwa, Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dalam tataran prosedural dan esensial adalah bentuk pelayanan publik (*public service*) dan pelayanan sosial (*social service*) dalam memberikan jaminan akses bagi segenap lapisan masyarakat, untuk mendapatkan pendidikan yang memadai; merata; terjangkau; bermutu; dan berdaya saing dengan menekankan pada prinsip pencapaian efektivitas; akuntabilitas; dan efisiensi yang relevan dengan situasi; kondisi dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran dengan ragam kualitas dan mutu yang dimiliki satuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32/2018 tentang Standar teknis pelayanan minimal pendidikan dijelaskan bahwa, penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran pada satuan pendidikan ditetapkan dan diterapkan dengan berpegang teguh pada prinsip kesesuaian kewenangan; ketersediaan; keterjangkauan; kebersinambungan; keterukuran; serta ketepatan sasaran keterpenuhan standar mutu penyelenggaraan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran dengan ragam kualitas dan mutu yang dimiliki pada satuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 28/2016 tentang sistem penjaminan mutu sistem pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kesatuan sistem kebijakan pada satuan pendidikan (Sekolah/Madrasah) untuk menjamin ketercapaian standar mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada satuan pendidikan dalam skema pemenuhan 8 (delapan) standar pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan pemerintah Nomor 57/2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mencakup standar kompetensi lulusan (SKL); standar isi; standar proses; standar penilaian pendidikan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; dan standar pembiayaan.

Peraturan pemerintah Nomor 22/2022 tentang perubahan atas Peraturan pemerintah Nomor 57/2021 tentang Standar Nasional Pendidikan secara spesifik dijelaskan bahwa, Standar kompetensi lulusan (SKL) Satuan Pendidikan sekolah menengah terfokuskan dalam rangka mempersiapkan peserta didik (siswa/siswi) sejak dini, agar menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemantapan iman dan taqwa kepada Tuhan yang maha esa; dan akhlaq mulia; penanaman nilai-nilai

karakter yang searah dengan prinsip dasar pancasila. Mengenai urgensi karakter, sebagaimana dinyatakan: *Religious character education is a central government theme which aims to give birth to a generation of people who uphold values in all aspects of life, so ideas and an active leadership role are needed from managers of Islamic educational institutions* (M. Zakki dkk.: 2024)

Standar kompetensi lulusan juga mencakup pada peningkatan kompetensi sikap siritual dan sosial; pengetahuan; dan keterampilan bagi peserta didik agar mempunyai kepribadian yang kuat; mandiri; jujur; dan berkeadaban, dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), yang pada gilirannya mempunyai kecenderungan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, sebagai bekal mempersiapkan seperangkat kompetensinya dalam mengabdikan; dan mendedikasikan dirinya dalam memajukan kehidupan dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam bingkai kedaulatan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Perspektif konsepsi rasionalitas paradigmatis dengan berpijak pada beberapa regulasi kebijakan di atas menjadi spirit motivasi dan pilihan rasional terhadap lahirnya gagasan besar tentang penyempurnaan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam *Grand Design SMAGATren* sebagai *branding* dalam rangka membina; mengarahkan; membimbing; dan memfasilitasi peserta didik agar mempunyai kecakapan kompetensi dalam bidang sains teknologi, namun disisi lain, diperkuat dengan kecakapan nilai-nilai agama berwawasan pesantren sehingga menghasilkan profil lulusan yang kompetebel; religius; dan berdaya saing, baik dalam tataran lokal regional; nasional; dan bahkan internasional, sebagai pilot project dan agenda besar SMA Negeri 3 Pamekasan di Tahun 2025 yang selama ini menjadi pilihan bijak masyarakat dengan penyematan sebagai salah satu satuan pendidikan tingkat SMA dengan predikat sekolah unggulan dari 9 Negeri dan 67 SMA Swasta dari 13 kecamatan untuk 11 Kelurahan dan 178 Desa di wilayah administratif Kabupaten Pamekasan – Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian termasuk Penelitian *improvement* (*improvement research*) dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif non inferensial dan atau kausalistik. Penelitian *improvement* (*improvement research*) dalam Sigit (2021) dijelaskan bahwa, penelitian pengembangan (*development research*) dengan tujuan untuk melakukan tindakan penyempurnaan terhadap konsep; model; draf;

dokumen; dan bahkan suatu prospektus dengan cara menawarkan; menampilkan; dan mengusulkan konsep; gagasan; dan atau *design* untuk kepentingan penyempurnaan yang bersifat kebaruan pada suatu kebijakan program tertentu. Sedangkan penelitian dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif non inferensial dan atau kausalistik menurut Hafsiyah (2021) adalah suatu pendekatan analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kejadian suatu peristiwa apa adanya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dengan tidak untuk melakukan pembuktian hipotesis, serta mencari hubungan atau pengaruh dari suatu gejala tertentu dalam rentetan kegiatan penelitian.

Perspektif metodologis dan pendekatan analisis dalam penelitian ini sebagaimana sajian di atas dapat dipahami bahwa, penelitian daraskan dalam rangka untuk memberikan gambaran tentang konsep; gagasan; dan rancangandalam skema formulasi; implementasi; dan evaluasi kebijakan program tentang *Grand design SMAGATren* : Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan Unggulan Berwawasan Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selayang Pandang SMA Negeri 3 Pamekasan

SMA Negeri 3 Pamekasan merupakan peralihan bentuk berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia Nomor 0342/U/1989 tentang peralihan bentuk Sekolah guru olahraga (S.G.O) Pamekasan Tertanggal 5 Juni 1989 menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Pamekasan.

Progres penataan; pengelolaan; dan penyelenggaraan pendidikan dan program pengajaran SMA Negeri 3 Pamekasan menjadi pilihan bijak dan diminati masyarakat, sejak dibukanya kelas unggulan atas penunjukan Kantor wilayah (Kanwil) Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Jawa Timur yang ditandai dengan penerimaan 30 peserta didik terbaik lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) untuk Madura Raya, untuk dilakukan program intensif dalam pola pendidikan dan pengajaran pada jadwal berjalan (pagi; siang; dan malam) pada angkatan I (satu) Tahun Pelajaran 1997/1998 sampai angkatan IV (empat) Tahun Pelajaran 2000/2001 operasional kelas unggulan SMA Negeri 3 Pamekasan didukung atas kerjasama donatur Yayasan Songsong Senom Jakarta, dan selanjutnya pada angkatan V (lima) Tahun Pelajaran 2001/2002 ditangani dan dibiayai melalui penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Sehingga dalam konteks ini, dalam

Pelajaran 2002/2003 dibuka kelas unggulan pendamping mandiri bagi peserta didik dengan fasilitas pelayanan kelas utama yang pembiayaan operasionalnya berasal dari partisipasi orang tua/wali peserta didik atau wali murid yang sampai saat ini masih tetap berlangsung dalam gerak dinamis tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan program pengajaran SMA Negeri 3 Pamekasan.

 PROFIL SMA NEGERI 3 PAMEKASAN 		
Satuan Pendidikan	SMA Negeri 3 Pamekasan	
NPSN	20527237	
Jenjang Pendidikan	SMA	
Status Satuan Pendidikan	Negeri	
Status Akreditasi	Terakreditasi "A"	
Alamat Satuan Pendidikan	Jl. Pintu Gerbang 37 Pamekasan	
Rt / Rw	09 / 09	
Kode Pos	69316	
Kelurahan	Bugih	
Kecamatan	Pamekasan	
Kabupaten/Kota	Pamekasan	
Provinsi	Jawa Timur	
Negara	Indonesia	
Posisi Geografis	-7	Lintang
	113	Bujur
SK Pendirian Satuan Pendidikan	D342/U/1989	
Tanggal SK Pendirian	5 Juni 1989	
Status Kepemilikan	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	
Nomor Telepon	(0324) 322290	
Email	sman3pmk@gmail.com	
Website	http://www.sman3pmk.sch.id	

Sumber Data : <https://dapo.dikdasmn.go.id>

Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) SMA Negeri 3 Pamekasan sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2024/2025) adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pendidik (Guru)	22	41	63
Tenaga Kependidikan	9	3	12
PTK (Jumlah)	31	44	75

Sumber Data : <http://www.sman3pmk.sch.id> Tahun 2025

Peserta didik (siswa/siswi) SMA Negeri 3 Pamekasan sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2024/2025) adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Peserta Didik (Siswa/siswi)

Kelas (Tingkat)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X (Sepuluh)	162	196	358
XI (Sebelas)	185	168	353
XII (Dua belas)	157	197	354
PD (Jumlah)	504	561	1.065

Sumber Data : <http://www.sman3pmk.sch.id> Tahun 2025

SMA Negeri 3 Pamekasan dengan status sekolah unggulan, melaksanakan pola manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam gerak dinamis penyelenggaraan pendidikan dan program pengajaran berbasis unggulan satuan pendidikan. Manajemen berbasis sekolah (MBS) menurut Caldwell dalam Winoto (2020) adalah pola manajemen yang berhubungan dengan kewenangan dan kebijakan proses pengalokasian dan pendistribusian sumber daya potensial berbasis otonom sebagai model advokatif penjaminan kualitas mutu tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Manajemen berbasis sekolah (MBS) sebagaimana diketengahkan Bernadetha (2022) adalah serangkaian kebijakan dan keputusan-keputusan secara mandiri satuan pendidikan (Sekolah/Madrasah) dalam menampilkan program unggulan kualitas mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran dengan status dan predikat sekolah/madrasah mandiri yang dalam perspektif ini menurut Winoto (2020) dikodifikasikan dalam beberapa karakteristik penting yaitu, (1) sekolah/madrasah mandiri memiliki tingkat ketergantungan relatif rendah; (2) sekolah/madrasah mandiri senantiasa adaptif, antisipatif, progresif, dan proaktif dalam merespons perkembangan dan tuntutan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja; (3) sekolah/madrasah mandiri memiliki tingkat pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang relatif tinggi; (4) sekolah/madrasah mandiri ulet, kreatif, inovatif, gigih, cekatan, serta berani dalam mengambil keputusan dengan kalkulasi antisipatif terhadap resiko; (5) sekolah/madrasah mandiri kredibel

dengan penuh tanggungjawab terhadap pencapaian hasil dalam suatu proses; (6) sekolah/madrasah mandiri memiliki kontrol yang cukup kuat terhadap input manajemen dan sumberda yang dimiliki; (7) sekolah/madrasah mandiri memiliki kontrol yang cukup kuat terhadap situasi dan kondisi dalam lingkungan dan budaya kerja; (8) sekolah/madrasah mandiri mempunyai komitmen yang cukup tinggi; dan (9) sekolah/madrasah mandiri menjadikan prestasi sebagai acuan dalam penilaian kinerja sebagai suatu skema yang bersifat simetris dengan azas; prinsip; dan tujuan pendidikan nasional dalam bingkai kedaulatan sistem berbangsa dan bernegara Indonesia.

Rasional *Grand Design* SMAGATren :

Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran Unggulan Berwawasan Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

Rasional *Grand Design* SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) merupakan wujud responsif terhadap kepercayaan; antusiasme; dan konstruksi sosial (*social construction*) masyarakat terhadap SMA Negeri 3 Pamekasan sebagai pilihan bijak yang dipercaya mampu memberikan fasilitasi kepada putera puteri terbaiknya dalam memperoleh pendidikan berkualitas dan berkeunggulan yang pada muaranya mampu menghatarkan peserta didik (siswa/siswi) untuk meraih prestasi gemilang baik dalam bidang akademik maupun non akademik sebagai dampak sosial (*social impact*) dari serangkaian proses dalam tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan program pengajaran pada SMA Negeri 3 Pamekasan.

Prestasi gemilang peserta didik dalam bidang sains teknologi (SAINSTEK) secara akademik serta prestasi non akademik yang menjadi corak dan karakteristik SMA Negeri 3 Pamekasan dengan *branding* sekolah unggulan, rupanya tidak sepenuhnya menjawab aspirasi masyarakat yang menaruh harapan besar kepada SMA Negeri 3 Pamekasan yang tidak hanya membidik peserta didik dalam bidang sains teknologi (SAINSTEK), namun disisi lain, pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran diarahkan dalam memberikan fasilitasi kepada peserta didik agar mempunyai kompetensi spiritual (*spiritualism competence*); dan kompetensi sosial (*social competence*) agar menjadi pribadi yang berbudi luhur; berakhlak mulia; dan berkeadaban, yang pada muaranya memposisikan SMA Negeri 3 Pamekasan sebagai sekolah unggulan yang menjadi mercusuar raksasa ilmu pengetahuan; sains teknologi (IPTEK-SAINSTEK); religius; kompetebel; berbudaya; dan berdaya saing, baik dalam tataran regional; nasional; dan bahkan internasional.

Proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam *Grand design SMAGATren* (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) sebagai reaktualisasi filosofi

pendidikan “Ki Hajar Dewantara” yang menekankan pada pembentukan manusia merdeka; yang bermoral; dan berbudaya, dalam suatu pola yang bersifat holistik; simultan; dan terbuka, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai humanisme; emansipasi; kemandirian serta khasanah kearifan lokal (*local wisdom*) yang dalam hal ini menurut Sukowwati dalam Muthoifin dan Mutohharun (2015) sebagai gerak progresif memanusiakan manusia dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dengan corak nasionalistik dan universalistik yang secara spesifik menurut Riadi (2021) menjadi dasar fundamental pemetaan ruang lingkup pendidikan karakter sebagaimana konsep skematik model berikut :



Gambar 1 : Skematik Model Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara

Sumber : <https://www.kajianpustaka.com>

Konsepsi filosofis pendidikan karakter “Ki Hajar Dewantara” menurut Wiryopranoto; Herlina; Marihandono; Tangkilisan; dan Tim Museum Kebangkitan Nasional (2017) dalam konteks yang lebih spesifik tertuang dalam pernyataan azas pendidikan taman siswa 1922 sebagai berikut :

Tabel 3 : Azas Pengelolaan; Penyelenggaraan Pendidikan dan Sistem Pengajaran Perguruan Taman Siswa “Ki Hajar Dewantara”

Kemerdekaan (Pasal 1 dan 2)	Pendidikan harus senantiasa mampu membidik peserta didik (siswa/siswi) agar mempunyai kemampuan dalam memberdayakan pola fikir; perasaan; pekerjaan; dan tindakannya dengan merdeka dalam tertib bersama sebagai sistem “ <i>omong</i> ”, yang dalam konteks ini guru sebagai pendidik harus memposisikan diri sebagai pendorong; pemacu; dan motivator yang senantiasa memberikan tuntunan kepada peserta didik (siswa/siswi) secara merdeka dalam mencari jalan dalam pengembangan potensi; kompetensi; dan bahkan masa depannya, yang selanjutnya, prinsip ini dikenal dengan istilah “ <i>Tutwuri Handayani</i> ” yang mempunyai makna simbolik dalam bingkai pendidikan nasional Negara kesatuan Republik Indonesia
-----------------------------	--

Tabel 3 : Azas Pengelolaan; Penyelenggaraan Pendidikan dan Sistem Pengajaran Perguruan Taman Siswa “Ki Hajar Dewantara”

Kebudayaan (Pasal 3)	Pendidikan harus mengusung suatu aspek yang berhubungan dengan kepentingan sosial; ekonomi; dan politik sesuai dengan khasanah budaya dalam sistem berbangsa dan bernegara Indonesia.
Kerakyatan (Pasal 4)	Pendidikan sebagai suatu entitas yang harus meluas dan merata, sebagai hak dari semua warga negara yang mendiami tumpah darah Indonesia.
Kemandirian (Pasal 5 dan 6)	Pendidikan harus diarahkan dalam rangka membangun kemandirian bagi setiap peserta didik (siswa/siswi), sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang tangguh; bertanggung jawab dan berkemajuan, serta mampu berpartisipasi aktif dengan segenap kompetensi yang dimilikinya, dengan tetap menjung nilai-nilai luhur bangsa dan negara Indonesia.
Ketulusan (Pasal 7)	Pendidikan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan; serta sistem pengajaran didalamnya, menuntut guru sebagai pendidik, untuk senantiasa mempunyai sikap tulus dan ikhlas lahir dan batin, sebagai wujud pengabdian dan dedikasinya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Sumber : Pernyataan Azas Perguruan Taman Siswa (TS) 1922

Proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam *Grand design SMAGATren* (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) merupakan serangkaian kebijakan pendidikan (*policy education*) dengan pola manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam membimbing; mengarahkan; membina; dan memfasilitasi pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) peserta didik yang mencakup kompetensi sikap spiritual dan sosial; kompetensi pengetahuan; dan kompetensi keterampilan sebagaimana Peraturan menteri pendidikan; kebudayaan; Riset; Teknologi; dan Pendidikan Tinggi Nomor 5/2022 tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan anak usia dini (PAUD); pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang menjadi bagian terpenting yang bersifat simultan dalam suksesi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan serta program pembelajaran sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 4/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57/2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai dasar pengukuran keberhasilan tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan sebagaimana sajian dalam skematik model berikut :



Gambar 2 : Skematik Model Standar Nasional Pendidikan (SNP)
Sumber : <https://www.kemdikbud.go.id> Tahun 2025

Proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam *Grand design SMAGATren* (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) sebagai aspek metodologis dalam mensinergikan sains teknologi (SAINTEK) berbasis nilai-nilai religiusitas agama berkeadaban berwawasan pesantren, searah dengan beberapa regulasi kebijakan pendidikan berikut :

Tabel 4 : Dasar Kebijakan *Grand design* SMAGATren :
Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	
Pembukaan (Alinea 4)	Pembentukan dan penyelenggaraan tatanan Pemerintahan Negara Indonesia, yang melindungi komponen bangsa; dan tumpah darah Indonesia; mencerdaskan kehidupan bangsa; serta mengupayakan pencapaian kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
Pasal 28c	Setiap orang yang merupakan warga dan negara Indonesia, mempunyai hak dalam mengembangkan potensi dan kompetensi dirinya melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya atas hak mendapatkan pendidikan, serta memperoleh kemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK); seni dan budaya, sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup bagi pribadinya, dan mewujudkan kesejahteraan umat manusia.
Pasal 28e	Semua komponen warga masyarakat Indonesia mempunyai kebebasan untuk memeluk agama dan melakukan peribadatan sesuai ajaran agamanya masing-masing; menentukan pilihan dalam konteks pendidikan dan pengajaran; pekerjaan; kewarganegaraan; tempat tinggal wilayah negara dan meninggalkannya; mempunyai hak untuk kembali ke negara asalnya yang diatur Undang-undang.
Pasal 31 (ayat 3)	Penyelenggaraan pendidikan nasional adalah pengupayaan pemerintah dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia, sebagai suatu proses dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bingkai kedaulatan negara kesatuan Republik Indonesia.
Undang-undang Negara Republik Indonesia 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	
Pasal 1 (ayat 1)	Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran bertujuan untuk memiliki kekuatan spiritualitas keagamaan.

Tabel 4 : Dasar Kebijakan *Grand design* SMAGATren :
Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

Pasal 1 (ayat 2)	Pendidikan bersumber dari Pancasila; Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945; dan ajaran agama.
Pasal 4 (ayat 1)	Pendidikan bertujuan mencetak manusia Indonesia yang benar-benar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa.
Pasal 4 (ayat 2)	Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran bertujuan mencetak manusia Indonesia yang berahklaq dan berbudi mulia dengan penuh tanggung jawab serta memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan dalam sistem berbangsa bernegara Indonesia.
Pasal 5 (ayat 1)	Pendidikan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.
Pasal 5 (ayat 4)	Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran didasarkan pada prinsip keteladanan.
Pasal 12 (ayat 1a)	Peserta didik (siswa/siswi) mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan agama atau keagamaan sesuai dengan agama yang dianut serta diajarkan pendidik/guru yang seagama.
Pasal 36 (ayat 1)	Pendidikan agama atau keagamaan diselenggarakan pihak pemerintah dan atau pihak swasta sesuai agama yang diakui dalam bingkai kedaulatan Negara kesatuan republik Indonesia.
Pasal 36 (ayat 2)	Pendidikan agama atau keagamaan bertujuan dalam rangka mencetak manusia yang mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan agama yang dianut dan diakui dalam bingkai kedaulatan Negara kesatuan republik Indonesia.
Pasal 36 (ayat 3)	Pendidikan agama atau keagamaan dapat diselenggarakan secara formal, non formal, dan informal sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat Indonesia.
Pasal 42 (ayat 3)	Kurikulum pendidikan dalam implementasinya harus senantiasa diarahkan dalam upaya peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa., dalam sistem kebangsaan Indonesia.
Peraturan Pemerintah 38/2007 tentang Pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah; pemerintahan daerah provinsi; dan kabupaten kabupaten/kota	
Pasal 2 (ayat 4)	Penyelenggaraan urusan pemerintahan sektor pendidikan menjadi kewenangan pemerintahan sesuai hirarki pembagian dan peruntukannya.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 19/2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.	
Poin 9	Budaya dan lingkungan satuan pendidikan Sekolah/Madrasah Kode etik sekolah/madrasah dalam pengaturan dengan muatan norma agar peserta didik (siswa/siswi) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 39/2008 tentang Pembinaan Kesiswaan	
Pasal 3 (ayat a; b; c; d; e)	Pembinaan kesiswaan adalah satuan materi yang diarahkan terhadap peserta didik dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa; budi pekerti luhur; kepribadian unggul; wawasan kebangsaan; dan semangat bela negara dengan tanpa mengabaikan capaian prestasi akademik dan non akademik sesuai bakat dan minat yang melekat pada dirinya.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 17/2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan	
Pasal 6 (ayat 2a)	Kebijakan nasional pendidikan mencakup pelaksanaan strategi dalam pembangunan nasional melalui penguatan dan intensitas pelaksanaan

Tabel 4 : Dasar Kebijakan *Grand design* SMAGATren :
Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

	pendidikan agama serta penguatan akhlak mulia bagi peserta didik.
Pasal 76a	Penyelenggaraan pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan agar peserta didik mampu meningkatkan; menghayati; serta mengamalkan nilai-nilai keimanan; ketakwaan; budi pekerti dan akhlaq mulia, serta berkepribadian luhur sesuai kaidah nilai dan norma.
Pasal 77a	Pendidikan diselenggarakan dalam rangka membentuk peserta didik agar menjadi insan yang memiliki kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa; berakhlak mulia; serta berkepribadian luhur.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 103/2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	
Pasal 3 (ayat 2a)	Pembelajaran dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat secara utuh tentang kompetensi dasar sikap spiritual; sikap sosial; pengetahuan; dan keterampilan sebagai standar pencapaian kompetensi pada peserta didik.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 61/2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	
Pasal 2 (ayat 2)	Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memperhatikan acuan konseptual dalam rangka peningkatan iman taqwa; akhlak mulia; toleransi; kerukunan umat beragama; persatuan nasional; kebangsaan; peningkatan potensi; kecerdasan; kemampuan; serta minat dan bakat sesuai tingkat perkembangan peserta didik.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 23/2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.	
Pasal 1 (ayat 2)	Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) adalah skema kegiatan dalam bentuk pembiasaan sikap dan perilaku positif yang dimulai sejak hari pertama masuk, pada masa orientasi peserta didik baru (MOS) yang berlangsung secara berkesinambungan sampai kelulusan peserta didik.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 24/2016 Tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Pelaksanaan kurikulum 2013 Pendidikan dasar dan menengah.	
Pasal 2 (ayat 1 dan 3)	Kompetensi inti (KI) pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan dalam capaian standar kompetensi lulusan (SKL) peserta didik pada setiap tingkat/kelas yang mencakup kompetensi sikap sipritual dan sosial; kompetensi pengetahuan; dan kompetensi pengetahuan dalam skema penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan sekolah/madrasah sesuai jenjang dan jenis tertentu dalam ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam sistem bernegara Indonesia.
Peraturan Presiden Republik Indonesia 87/2017 Tentang Pendidikan Karakter	
Pasal 1 (ayat 1)	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan gerakan pendidikan yang menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, guna untuk memperkuat karakter peserta didik (siswa/siswi) dengan penyalarsan olah raga; rasa; pikir; dan hati dengan pelibatan dan sinergitas antara satuan pendidikan; keluarga; dan masyarakat.
Pasal 3	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara implementatif menerapkan nilai-nilai Pancasila yang mencakup nilai-nilai religiusitas; kejujuran; toleransi; disiplin; kerja keras; kreatifitas; kemandirian; demokratis; rasa ingin tahu; semangat kebangsaan; cinta tanah air; cinta damai; menghargai prestasi; komunikatif; gemar membaca; peduli

Tabel 4 : Dasar Kebijakan *Grand design* SMAGATren :
Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

	lingkungan; peduli sosial; serta bertanggungjawab.
Pasal 7 (ayat 2)	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kegiatan Intrakurikuler sebagai skema dalam bentuk penguatan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum pada satuan pendidikan (sekolah/madrasah) sesuai azas ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam sistem kebangsaan Indonesia.
Pasal 7 (ayat 4)	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kegiatan Ekstrakurikuler meliputi kegiatan karya ilmiah; latihan olah bakat dan minat; dan kegiatan keagamaan; serta kegiatan penguatan dan penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan yang maha esa., sesuai azas ketentuan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam sistem kebangsaan Indonesia.
Pasal 7 (ayat 5)	Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kegiatan Ekstrakurikuler dalam kegiatan keagamaan dilaksanakan dengan standar minimal dengan model pesantren kilat; ceramah keagamaan; dan/atau baca tulis Al-Qur'an dan kitab suci lainnya dalam konteks kebangsaan bernegara Indonesia.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 20/2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.	
Pasal 2 (ayat 2)	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada jalur pendidikan formal menerapkan 5 (lima) nilai dasar Pancasila (religiusitas; integritas; nasionalisme; kemandirian; dan gotong royong) yang terintegrasi dengan kurikulum dan program pembelajaran pada satuan pendidikan sekolah/madrasah.
Peraturan Menteri Pendidikan; Kebudayaan; Riset; dan Teknologi Republik Indonesia 32/2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	
Pasal 21 (ayat 1a)	Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan dalam standar satuan pendidikan (sekolah/madrasah) dilaksanakan suatu program kegiatan sosialisasi pada satuan pendidikan yang diarahkan dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan senantiasa menjunjung tinggi inklusivitas dan kebinekaan sebagai model preventif terhadap diskriminasi masalah ras; suku; budaya; gender; agama; dan bahkan status sosial ekonomi sedikitnya dilaksanakan sekali pembelajaran dalam setahun pada satuan pendidikan.
Peraturan Menteri Pendidikan; Kebudayaan; Riset; dan Teknologi Republik Indonesia 12/2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak usia dini; Jenjang Pendidikan dasar; dan Pendidikan Menengah	
Pasal 11 (ayat 2)	Capaian Pembelajaran (CP) pada mata Pelajaran kekhasan keagamaan didasarkan dalam penetapan menteri yang membidangi urusan agama.
Prinsip Dasar Pengembangan Kurikulum Merdeka	Kurikulum merdeka dirancang dengan menekankan pada pengembangan karakter dan pengembangan kompetensi spiritual; moral; sosial; dan emosional peserta didik, baik dalam waktu khusus, atau terintegrasi dengan proses pembelajaran pada satuan pendidikan.
Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum Merdeka	Implementasi kurikulum Merdeka (IKM) sebagai entitas yang diharapkan mampu memberikan dasar pengetahuan; kecakapan; dan etika dalam merespons tuntunan nasional dan global dengan bercirikan keragaman sosial budaya; agama; ras; etnis; dan kedaerahan yang merupakan aspek paradigmatik yang harus dimiliki peserta didik.

Tabel 4 : Dasar Kebijakan *Grand design* SMAGATren :
Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

Keputusan Kepala Badan Standar kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbud Ristek Dikti Republik Indonesia 031/H/KR/2024 Tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	
Dimensi : Iman; Taqwa; dan Akhlak Mulia.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diarahkan dalam rangka mewujudkan pelajar Indonesia yang mempunyai kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa., dan berakhlak mulia dengan memahami ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya, serta mempunyai kemampuan untuk menerapkan pemahaman nilai-nilai keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah kondisi sosial berbangsa dan bernegara yang diukur dengan sub elemen mengenal dan mencintai Tuhan yang maha esa.; pemahaman terhadap agama dan atau kepercayaan; melaksanakan ritual ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan; integritas; merawat diri dalam fisik, mental, dan spiritual; mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan; serta mempunyai sikap simpati dan empati pada sesama sebagai sikap keteladanan dalam dinamika sistem sosial kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sumber : Regulasi Kebijakan Pendidikan yang dianalisis kembali Tahun 2025

Perspektif kebijakan pendidikan di atas menjadi dasar pijakan rasional *Grand Design* SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) yang diharapkan mampu melahirkan peserta didik dengan profil lulusan yang religius; kompetebel; berkarakter; dan berdaya saing baik dalam tataran lokal regional; nasional; dan bahkan internasional, serta mampu berkiprah dan berperan aktif dalam menjawab tantangan dan tuntutan perkembangan sains teknologi (SAINTEK) berbasis penguatan Agama dan keadaban dalam proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan.

**Kebijakan Strategis *Grand Design* SMAGATren :
Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran Unggulan
Berwawasan Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan**

Proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam *Grand Design* SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) sebagai kebijakan strategis dan pengambilan keputusan (*decision making*) pimpinan dan pengelola; serta kesepakatan bersama pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) tentang pentingnya penguatan nilai-nilai spiritualitas keagamaan yang diyakini menjadi instrumen model katalisator pencapaian tujuan pendidikan nasional yang searah dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan dunia kerja dalam sistem berbangsa dan bernegara Indonesia.

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran berwawasan pesantren sebagaimana konsepsi paradigmatis yang dikemukakan Jalal dalam Saihan (2020) dikenal dengan istilah *تَعْلَمُ* yang disamakan dengan kegiatan belajar mengajar

(KBM), atau pembelajaran, yang merupakan suatu entitas yang berhubungan dengan suatu proses pemberian pemahaman dan penanaman ilmu pengetahuan, sebagai suatu amanah yang harus dijaga dan diamankan, yang dalam perjalanannya menjadi bagian dalam penyucian jiwa dari segala kotoran, yang menghantarkan manusia berada dalam suatu kondisi untuk bisa menerima *الحكمة* atau kebaikan dan manfaat daripada ilmu yang dimilikinya, sebagai bekal untuk mendharma bhaktikan diri dan keilmuannya, untuk kemaslahatan umat manusia. Sedangkan al-Attas (1992) memberikan batasan dengan istilah *مقدمة والاء تراف* yang mempunyai makna pengenalan dan pengakuan dengan penjelasan bahwa, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berwawasan pesantren sebagai proses yang terarah; terstruktur; dan sistematis dalam mengenalkan konsepsi kebenaran suatu hal, sehingga terbentuk suatu kesadaran dan pengakuan yang mendalam tentang kebenaran itu sendiri, yang dikonstruksikan dalam pola perilaku dan tindakan kemantapan iman dan takwaan kepada Allah SWT; berakhlaqul karimah; dan penuh rasa tanggung jawab, yang dalam konteks ini searah dengan azas dan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan bahwa, tujuan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka membina; membimbing; dan mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia Indonesia agar menjadi pribadi berkarakter; religius; berbudi luhur dengan akhlak mulia; mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang kuat; sehat jasmani rohani; cakap; mandiri; kreatif; dan bertanggung jawab; dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa dan negara Indonesia.

Proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam *Grand Design SMAGATren* (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) merupakan kebijakan strategis yang menjadi instrument model katalisator dalam pemetaan dan pendayagunaan kapasitas; potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik; perkembangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi (SAINTEK); dan kearifan lokal (*local wesdom*) yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja dalam progres penguatan tatakelola kurikulum yang diaktualisasikan dalam skema program pembelajaran integral berbasis sains teknologi (SAINTEK) dan keagamaan, serta program pengembangan diri bagi peserta didik berupa pemenuhan standar kecakapan beribadah dan baca Al-Qur'an (SKBI/SKBA); Tahfidzul Qur'an; Ta'lim Al-Islam; Dakwah Al-Islam; serta pembiasaan berbasis religiusitas Islamis keadaban yang diarahkan dalam rangka mengasah; meberdayakan; serta mendayagunakan kemampuan akademik dan non akademik peserta didik dalam spektrum proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan.

Tabel 5 : Program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan)
Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran Unggulan
Berwawasan Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

Pembelajaran Sains Teknologi (SAINTEK) Berbasis Integratif Penguatan Agama dan Keadaban Berwawasan Pesantren	
Realisasi	Penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran berkeunggulan sains teknologi (SAINTEK) berbasis integratif penguatan religiusitas nilai-nilai agama dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatalaksana dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Skema Kegiatan	Pembelajaran intensif; interaktif; kolaboratif; dan integratif yang berorientasi pada pengembangan minat bakat dan potensi peserta didik, berkeunggulan sains teknologi (SAINTEK) berbasis religiusitas penguatan nilai-nilai agama dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatalaksana dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Target Capaian	Peserta didik mempunyai kompetensi komprehensif dan holistik dalam menanya; mengeksplorasi; menalar; mengasosiasi; menganalisis; mendeskripsikan; merancang; mencipta; dan mengkomunikasikan materi pembelajaran pembelajaran berkeunggulan sains teknologi (SAINTEK) berbasis integratif penguatan religiusitas nilai-nilai agama dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Standar Kecakapan Beribadah dan Baca Al-Qur'an (SKBI/SKBA) Berwawasan Pesantren	
Realisasi	Pemberlakuan buku saku standar kecakapan beribadah dan kecakapan baca Al-Qur'an (SKBI-SKBA) sebagai karakteristik dan kekhasan satuan pendidikan dalam dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatalaksana dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Skema Kegiatan	Pembinaan intensif; terarah; dan sistematis dalam pemenuhan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang kaidah hukum; tatacara; dan pelaksanaan ibadah yang dituangkan dalam buku saku standar kecakapan beribadah dan kecakapan baca Al-Qur'an (SKBI-SKBA) sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatalaksana dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren. Pembinaan intensif; terarah; dan sistematis dalam pemenuhan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang kaidah; dan tatacara membaca Al-Qur'an yang dituangkan dalam buku saku standar kecakapan beribadah dan kecakapan baca Al-Qur'an (SKBI-SKBA) sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatalaksana dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Target Capaian	Peserta didik mampu memahami dan menerapkan kaidah dan prinsip dasar serta tatacara beribadah (ubudiyah) sesuai tuntunan Al-Islam

Tabel 5 : Program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan)
Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran Unggulan
Berwawasan Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

	dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Tahfidzul Qur'an Berwawasan Pesantren	
Realisasi	Program pilihan kekhususan (تخصص) hafalan Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Skema Kegiatan	Pembinaan dan fasilitasi program hafalan Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) dengan model pilihan kekhususan (تخصص) sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Target Capaian	Peserta didik mempunyai kemampuan dalam hafalan Al-Qur'an dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Ta'lim Al-Islam Berwawasan Pesantren	
Realisasi	Proses penguatan ilmu keislaman pada peserta didik dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Skema Kegiatan	Program kajian ilmu (تعليم مجلس) penguatan nilai-nilai Al-Islam sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program pembinaan pemahaman kitab-kitab klasik (kitab kuning) sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program pembinaan muballigh dan da'ie muda sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program pembinaan khotib muda sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.

Tabel 5 : Program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan)
Proyeksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran Unggulan
Berwawasan Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan

	pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Target Capaian	Peserta didik mampu memahami; mengkomunikasikan; serta menerapkan kaidah-kaidah ilmu keislaman dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Pembiasaan Berbasis Religiusitas Islamis Keadaban Berwawasan Pesantren	
Realisasi	Pembiasaan diri peserta didik dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Skema Kegiatan	Program literasi berbasis nilai-nilai Al-Islam sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program pembacaan Al-Qur'an setiap pagi di awal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program doa' bersama pada awal dan akhir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program Shalat berjema'ah sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
	Program infaq kepedulian sosial sebagai standarisasi model dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.
Target Capaian	Peserta didik bersama pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) mempunyai pembiasaan-pembiasaan positif berbasis religiusitas nilai-nilai agama dalam skema program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) Spektrum Proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan serta sistem pembelajaran berwawasan pesantren.

Sumber data : Hasil identifikasi peneliti yang diolah kembali Tahun 2025

Penguatan tatakelola kurikulum *Grand Design* SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) dalam proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan adalah kebijakan strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan berbagai sumberdaya

untuk kepentingan efektivitas ketercapaian penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan. Penguatan tatakelola kurikulum menurut Sayuti dalam Herawati dan Supriyana (2024) sebagai spektrum berupa serangkaian tindakan dan keputusan pendidikan (*policy education*) dalam proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*) guna untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara operasional benar-benar terlaksana sesuai dengan skema dan mekanisme yang telah ditetapkan satuan pendidikan. Penguatan tatakelola kurikulum *Grand Design* SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan dalam tataran praktis implementatif mencakup penguatan tata kerja pendidik (Guru) yang lebih bersifat kolaboratif; penguatan manajemen berbasis sekolah (MBS) melalui peningkatan kapasitas manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*); dan penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran sebagai model katalisator dalam rangka melahirkan peserta didik dengan profil lulusan yang religius; kompetebel; berkarakter; dan berdaya saing baik dalam tataran lokal regional; nasional; dan bahkan internasional, serta mampu berkiprah dan berperan aktif dalam menjawab tantangan dan tuntutan perkembangan sains teknologi (SAINTEK) berwawasan pesantren yang didasarkan pada prospektif tujuan pendidikan; prospektif landasan psikologis; dan prospektif jenjang kurikulum dalam skema kebijakan strategis SMA Negeri 3 Pamekasan.

1. Prospektif Tujuan Pendidikan

Prospektif tujuan pendidikan program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) membidik peserta didik agar menjadi sosok yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT; dengan ketajaman intelektual dengan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan; sains teknologi (SAINTEK) sebagai entitas derajat kedirian manusia dalam konteks sosialnya berlandaskan Firman Allah SWT., dalam Al-Qur'an :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ فَتَحُوْا فَلْتَفْتَحُوْا وَاِذَا قِيْلَ لَكُمْ فَارْجِعُوْا فَارْجِعُوْا ۗ ذٰلِكَ لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُوْنَ
فَاَنْشُرُوْا لِلّٰهِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ دَرَجٰتٍ وَّ اَللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majlis, maka hendalah kamu melapangkan, niscaya Tuhanmu (Allah SWT) senantiasa memberikan kelapangan kepadamu, dan apabila dikatakan kepadamu, “Berdirilah”, maka hendaklah kamu sekalian berdiri, niscaya Tuhanmu (Allah SWT) akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki kualitas iman, dan orang-orang yang dianugerahi ilmu pengetahuan, Tuhanmu (Allah

SWT) adalah dzat yang Maha mengetahui terhadap segala hal yang kamu sekalian kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah:11).

Prospektif tujuan pendidikan program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) dalam proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan berbanding lurus dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Nomor 20/2003 Tentang Pendidikan Nasional (Pasal 3) yang dinyatakan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki kemantapan iman dan taqwa kepada Tuhan yang mahasa (Allah SWT); berbudi luhur dengan akhlaq mulia; sehat; berkeilmuan; cakap; kreatif; mandiri; demokratis; serta bertanggung jawab secara kolektif untuk bersama-sama aktif dalam sukseksi pencapaian kesejahteraan sosial (*social welfare*) bagi seluruh rakyat Indoensia.

2. Prospektif Landasan Psikologis

Prospektif landasan psikologis program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) menekankan pada penguatan mental dengan muatan nilai-nilai etika; moralitas; dan keadaban bagi peserta didik sebagai landasan psikologis dalam praktek pendidikan, berlandaskan Firman Allah SWT., dalam Al-Qur'an :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ جَبِيدٌ ﴿١٢١﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعْلَمُ ۖ بَنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٢٢﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ وَالْهَذَا عَلَيَّ وَهَذَا عَلَىٰ وَهَذَا ۖ وَفَصَّلَهُ فِي غَمِّينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَعْبُورِ ﴿١٢٣﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya telah diberikan ilmu hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah SWT., dan bagi siapapun saja yang bersyukur, pada hakikatnya mereka bersyukur untuk dirinya sendiri, dan bagi siapapun saja yang tidak bersyukur, sesungguhnya Allah SWT., maha kaya lagi maha Terpuji. Dan Ingatlah ketika Luqman Berkata kepada anaknya pada saat memberikan pelajaran, “Wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah SWT.” sesungguhnya bagi siapapun yang mempersekutukan Allah SWT., benar-benar termasuk dalam kedzaliman yang besar. Dan kami perintahkan kepada manusia untuk berbuat kebajikan kepada kedua orang tua (ibu-bapak) yang telah mengandung dalam keadaan lemah, yang bertambah-tambah, serta menyapihnya selama dua tahun, bersyukurlah kepadaku (Allah SWT) serta kepada kedua orang tua (ibu-bapak), dan hanya kepadaku tempat untuk kembali” (Q.S. Luqman:12-14).

Penguatan mental dengan muatan nilai-nilai etika; moralitas; dan keadaban bagi peserta didik perspektif landasan psikologis menurut Rusyd; Nugraha; dan Ma'arif (2024) melakukan nalisis terhadap karakteristik perkembangan psikis

peserta didik sebagai landasan dalam praktek pendidikan.

Perspektif landasan psikologis dalam praktek pendidikan menurut Hurlock dalam Meiza dan Haikal (2023) dinyatakan bahwa, landasan psikologis dalam praktek pendidikan berhubungan dengan *ontogenetic* dalam bentuk usaha; latihan; dan pembiasaan-pembiasaan dalam rangka pembentukan sikap kritis; mentalitas; dan perilaku positif peserta didik spektrum proyeksi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran unggulan berwawasan pesantren pada SMA Negeri 3 Pamekasan.

3. Prospektif Jenjang Kurikulum

Prospektif jenjang kurikulum program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) menawarkan formula metodologis dan sistemik tentang konferehensifitas; kredibelitas reliabilitas; aktualitas dan relevansi kurikulum yang menjadi dasar acuan serta pedoman dalam suksesi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran berlandaskan Firman Allah SWT., dalam Al-Qur'an :

أَفْرَأَ بِأَنْعَامِ رَبِّكَ أَلَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ فَأَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ۚ إِنَّ رُءُوفَ الرَّحْمَنِ ۚ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ۚ أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّىٰ ۚ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهَدْيِ ۚ أَوْ أَمَرَ بِالْقَوَىٰ ۚ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۚ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ۚ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْهَ لِنَهْنَاهَا ۚ نَاصِيَةٌ ۚ نَاصِيَةٌ كَذِبَةٌ خَاطِفَةٌ ۚ فَتُنَدِّعُ نَادِيَهُ ۚ فَسُدَّعُ الرُّنَابِيَةَ ۚ كَلَّا لَا تُطِغُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۚ

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu (Allah SWT) yang telah menciptakanmu. Dialah (Allah SWT) yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah (Allah SWT) yang maha pemurah, yang memberikan pembelajaran kepada manusia dengan perantaran kalam. Dialah Allah SWT., yang telah memberikan pembelajaran kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah !!! Sesungguhnya manusia, benar-benar termasuk melampaui batas, karena dia (manusia) melihat dirinya serba dengan kecukupan. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kamu akan kembali. Bagaimanakah pendapatmu tentang orang yang melarang seorang hamba untuk mengerjakan shalat ? Bagaimanakah pendapatmu apabila orang yang melarang berada diatas kebenaran ? Atau dia menyuruh bertakwa kepada Allah SWT.,? Bagaimana pendapatmu apabila orang yang melarang itu sendiri mendustakan dan berpaling ? Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah SWT., senantiasa melihat segala perbuatannya ? Ketahuilah, sungguh apabila dia (manusia) tidak berhenti berbuat demikian, niscaya kami akan menarik ubun-ubun manusia yang demikian itu, yaitu ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. Maka daripada itu, biarlah dia memanggil golongan daripadanya untuk menolongnya, kelak kami (Allah SWT.) akan memanggil malaikat Zabaniyah. Sekali-kali janganlah kamu sekalian patuh kepadanya; dan bersujudlah serta dekatkanlah kepada Tuhan (Allah SWT.) diri kamu sekalian (QS. Al-Alaq: 1-19).

Prospektif jenjang kurikulum sebagai suatu entitas paradigmatis dalam membangun kurikulum yang relevan dan responsif sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan; lingkungan sosial dan tuntutan masa depan yang menjadi tolak ukur pengembangan kurikulum yang akan diterapkan. Konsepsi jenjang kurikulum sebagai suatu entitas paradigmatis dalam membangun kurikulum yang relevan dan responsif sebagaimana diketengahkan Lestari; Hernawan; dan Prihantini (2024) merupakan suatu pendekatan bertujuan dalam rangka melakukan pengembangan terhadap program dan mekanisme sistem pembelajaran, yang berorientasi pada tingkat kebutuhan peserta didik, dengan tetap memperhatikan potensi dan kaidah budaya di lingkungan sosialnya.

PENUTUP

Program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) sebagai kebijakan strategis yang lahir dari suatu keputusan bersama (konsensus) pimpinan; pengelola; pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), tentang pentingnya proses katalisis dalam membangun kualitas mutu satuan pendidikan pendidikan berkeunggulan sains teknologi (SAINTEK) berbais penguatan nilai-nilai agama sebagai proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran unggulan berwawasan pesantren. Program SMAGATren (Pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan) merupakan skema program yang berorientasi pada proses fasilitasi penegembangan minat bakat; dan potensi peserta didik agar mempunyai kompetensi berkeunggulan sains teknologi (SAINTEK) berbais integratif penguatan nilai-nilai agama, yang diharapkan mampu melahirkan profil lulusan yang religius dengan kemantapan iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha esa; beilmu pengetahuan dan berkemajuan; cerdas; kreatif; inovatif; responsif; kompetebel; dan berdaya saing, serta mampu menjawab tantangan zaman dan tuntutan dunia kerja, sebagai standar dalam spektrum proyeksi tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan dan sistem pembelajaran unggulan berwawasan pesantren SMA Negeri 3 Pamekasan.

DAFAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, *Data Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pamekasan Tahun 2024*, <https://pamekasankab.bps.go.id/id>.
- Bambang Sigit Widodo, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Sistematis dan Komprehensif*, Yogyakarta : Eiga Media.
- Bambang Sokawati, 1989, *Ki Hadjar Dewantara Ayahku*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bernadetha Nadeak, 2022, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*, Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Endang Sri Budi Herawati; dan Heri Supriyana, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Tatakelola Kurikulum*, ASWAJA : Volume 5 (1), Maret (2024).
- Hendri Masduki; La Basri; dan Fajar Surahman, *Proyeksi Sosial Kebijakan Pemerataan Pendidikan dalam Progres Data Nasional Perspektif Sosiologi*, Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial, ISSN: 2477 - 6203 (cetak) ISSN: 2614 - 4336 (online), Volume 9 (1), Desember 2023.
- Hendri Masduki; Moh. Hamzah; Nur Iskandar, *Prospektif Kebijakan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Spektrum Pengembangan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Berwawasan Pesantren di Kabupaten Pamekasan*, Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor "The Strengthening of Pesantren Education Outcome Through The Synergy of Multidisciplinary Knowledge" Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor Volume 1 (2023).
- Hendri Masduki; Muhammad Holis; Nur Iskandar; dan Siti Maisurah Dyanti, *Gerakan Dakwah Islam Berkemajuan Pada Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Muhammadiyah- 'Aisyiyah*, Mozaic: Islamic Studies Jurnal ISSN 2830 5167, Volume 03 Nomor 01, (2024).
- Ipa Hafsiyah Yakin, 2021, *Metodologi penelitian : Kuantitatif dan Kualitatif*, Garut Jawa Barat : Aksara Global Akademia.
- Keputusan Kepala Badan Standar kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan; Kebudayaan; Riset; dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 031/H/KR/2024 Tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Meiza Fajar Akbar; dan Ahmad Haikal Firdaus, *Landasan Psikologi Kurikulum, Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2 (2) Desember (2023).
- Mohammad Zakki dkk., *The Leadership of Kiai Langgar as Head of Madrasah in Forming Students' Religious Character*, International Journal of Islamic Thought and Humanities: Vol 3 (1) Maret 2024.

Mohammad Zakki dan Ali Qutbi, *Implementasi Nilai-Nilai Profetik Sebagai Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idealita: Vol. 4 (2) September 2024.

Muchlisin Riadi, *Nilai, Tujuan, Fungsi dan Prinsip Pendidikan Karakter*, <https://www.kajianpustaka.com>.

Muhammad Naquib al-Attas, 1992, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Mizan.

Muthoifin dan Mutohharun Jinan, *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara : Studi Kritis Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti dalam Tinjauan Islam*, PROFETIKA : Jurnal Studi Islam, Vol. 16, No. 2, Desember (2015).

Nasirudin Rusyd; Mulyawan Safwandy Nugraha; dan Amar Ma'arif, *Landasan Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum PAI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 (3) Juni (2024).

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar teknis pelayanan minimal pendidikan.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu sistem pendidikan dasar dan menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 Tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 Pendidikan dasar dan menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Peraturan Menteri Pendidikan; Kebudayaan; Riset; dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan; Kebudayaan; Riset; dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak usia dini; Jenjang Pendidikan dasar; dan Pendidikan Menengah.

Peraturan menteri pendidikan; kebudayaan; Riset; Teknologi; dan Pendidikan Tinggi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan pemerintahan antara perintah; pemerintahan daerah provinsi; dan pemerintahan daerah kabupaten kabupaten/kota.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Karakter.

Ratna Ida Budiawan, *Tujuan Pendidikan Nasional*, <https://slideplayer.info>.

Saihan, 2020, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Surabaya : IMTIYAZ.

Suhadi Winoto, 2020, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep dan Aplikasi dalam Aktivitas Manajerial di Sekolah atau Madrasah*, Yogyakarta : LKIS.

Suhadi Winoto, 2020, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep dan Aplikasi dalam Aktivitas Manajerial di Sekolah/Madrasah*, Yogyakarta : LKIS.

Suhartono Wiryopranoto; Nina Herlina; Djoko Marihandono; Yuda B. Tangkilisan; dan Tim Museum Kebangkitan Nasional, 2017, *Perjuangan Ki Hajar Dewantara : Dari Politik Ke Pendidikan*, Jakarta : Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Williyanti Lestari; Asep Herry Hernawan; dan Prihantini, *Membangun Kurikulum yang Relevan dan Responsif : Perspektif dan Pendekatan Baru, Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4 (1), (2024).